

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pendidikan menurut Al-Ghazali merupakan bagian penting dari *tazkiyatun nafs*, dan ilmu dipandang sebagai alat untuk menerangi hati dan menuntun akal pada kemulian. Menurut Al-Ghazali akhlak peserta didik pada dasarnya dapat dilatih, diarahkan, diubah, dan dibentuk melalui pendidikan. Al-Ghazali mengemukakan Enam konsep *tazkiyatun nafs* dalam konteks pendidikan, yaitu:

1. Mendahulukan kesucian jiwa dari Akhlak dan sifat-sifat tercela yaitu Mensucikan jiwa dan sifat yang mulia yang ditandai dengan sikap yang patang melakukan apapun dan tidak diperbolehkan dan tidak pantas karena akan melebihi dan mengumbar syawat. Kesucian dan mengidasi tingginya keimanan, kehormatan, dan harga diri manusia.
2. Mengurangi hubungan dengan kesibukan dunia dan menjauh dari tanah air untuk menuntut ilmu. Dan peserta didik harus mengurangi aktivitasnya yang tidak bermanfaat agar tidak mengganggu aktivitas untuk menuntut ilmu pengetahuan.
3. Tidak sombong dengan ilmu yang dimilikinya karena memusatkan muatan pendidikan akhlak itu pada dasarnya peserta didik memiliki jiwa dan rendah hati dan merasa ilmu yang di miliknya itu dari karunia Allah.

4. Menjaga diri dari Mendengarkan pendapat manusia yang berbeda-beda pendidikan itu merupakan proses yang didalam terdapat tahapan yang harus di lalui sesuai kemampuan dan intelektulnya dengan perkembangan usia peserta didik.
5. Tidak meninggalkan satu pun ilmu yang terpuji dan tidak pula salah satu macam kecuali ia melihat padanya dengan pandangan yang memiliki pada Tujuan dan penghabisanya.
6. Menghiasi batin dengan sikap keutamaanya menurut Al-Ghazali tujuan murid adalah untuk menghiasi batinya dengan suatu yang mengantarkan kepada Allah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi sumber belajar baru dalam memperluas kajian mengenai *tazkiyatun nafs* terkhusus dalam pembentukan akhlak karimah.
2. Bagi peneliti lain, penulis berharap karya-karya ilmiah Al-Ghazali ini dapat membantu dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menganalisis proses penyucian jiwa. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan literatur tambahan mengenai teori dan konsep *tazkiyatun nafs* dengan akhlak karimah.